

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan berdasar pada rumusan serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

1. untuk mengetahui Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Pemasaran, dan Kapabilitas TIK terhadap Keunggulan Bersaing pada pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Orientasi Kewirausahaan terhadap variabel dependen Keunggulan Bersaing pada pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut sebesar 40.4%. Hal ini didukung dengan adanya kemampuan sikap tanggap atau antisipatif dan proaktif.
 - b) Terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel Kinerja Pemasaran terhadap variabel dependen Keunggulan Bersaing pada pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut sebesar 20.1%. Hal ini disebabkan dari minimnya kemampuan untuk mencari pelanggan sehingga berpengaruh pada omzet penjualan yang sulit untuk meningkat.
 - c) Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Kapabilitas TIK terhadap variabel dependen Keunggulan Bersaing pada pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut sebesar 27.8%. Hal ini didasari dengan adanya keinginan dari para pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut untuk mengevaluasi sistem internal atau manajemen usaha menjadi lebih baik, dan didukung faktor lainnya mulai dari beberapa pelaku UMKM yang telah melek teknologi dengan cara memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi seperti media sosial, internet dsb.
 - d) Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka variabel Orientasi Kewirausahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap Keunggulan Bersaing sebesar 40.4%. Namun untuk variabel lain yang mempengaruhi Keunggulan Bersaing tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan daya saing pada pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut yaitu dengan memperhatikan, melakukan serta meningkatkan perbaikan pada komponen-komponen dan faktornya yang berada pada kategori lemah dengan bantuan dan

dukungan dari komponen pendukung seperti peran pemerintah Kota Bandung ataupun peran industri terkait yang seharusnya menjadi jembatan bagi pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut dan mendukung agar usahanya dapat terus berkembang dan memiliki daya saing yang lebih dari saat ini.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta permasalahan yang terjadi di lapangan terdapat beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi pelaku UMKM Sentra Industri Cibaduyut
 - a) Pelaku UMKM harus lebih berani untuk menentukan keputusan yang berisiko agar usaha yang sedang dijalankan dapat terus berkembang.
 - b) Pelaku usaha UMKM harus lebih bisa merubah pola pikir dan berorientasi untuk mengubah cara pemasarannya agar tujuan peningkatan omzet dapat terealisasi sehingga tidak hanya cukup untuk membayar tenaga kerja dan biaya operasional saja.
 - c) Pelaku UMKM harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi, agar mampu menerapkan sistem manajemen yang baik ataupun sistem pemasarannya.
2. Saran bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung (Disdagin Kota Bandung).
 - a) Memberikan tambahan modal kepada para pelaku UMKM di Sentra Industri Sepatu Cibaduyut.
 - b) Memberikan contoh kepada masyarakat untuk lebih menekankan menggunakan produk lokal, khususnya produk sepatu Cibaduyut.
 - c) Untuk meningkatkan kualitas produk semakin baik lagi dan juga memudahkan proses produksi dari pelaku UMKM, maka pemerintah lebih baik memberikan bantuan mesin otomatis yang sistem penggunaannya dengan menggunakan penjadwalan, khususnya di blok sepatu Cibaduyut.
 - d) Untuk meningkatkan pemahaman bagi para pelaku UMKM, pemerintah lebih baik mengadakan pelatihan tentang penggunaan media sosial

ataupun teknologi di masa sekarang, agar memudahkan proses pemasaran produk sepatu Cibaduyut.

- e) Menjalankan dan meningkatkan kembali peran Unit Pengembangan Teknis (UPT) yang ada di Cibaduyut.

3. Saran Bagi Penelitian Mendatang.

- a) Pada penelitian selanjutnya dapat merancang hipotesis penelitian dengan menggunakan variabel-variabel moderasi ataupun mediasi untuk membuktikan dan memperlihatkan keterkaitan hubungan antarvariabel. Hal ini bertujuan agar dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuan secara lebih mendalam berkenaan dengan Orientasi Kewirausahaan, Kinerja Pemasaran, Kapabilitas TIK, dan Keunggulan Bersaing.
- b) Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan juga penelitian pada variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- c) Penulis merekomendasikan melakukan penelitian dengan menganalisis strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan Keunggulan Bersaing.